

PEMETAAN USAHA BERORIENTASI PILAR HEXA-HELIX

Oleh: **Dr. Ratna Budiarti, M.Or., Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A., Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or, Dr. Joko Pamungkas, S.Pd., M.Pd, Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or, Anggita Ratih Puspaningtyas**

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya utama yang dapat di optimalisasi layanannya agar dapat menghasilkan peluang usaha. UNY memiliki setidaknya 1.233 dosen dan 787 tendik sebagai bagian dari Sumber Daya Manusia, dan kurang lebih 140 diantaranya memiliki gelar Guru Besar / Profesor yang ahli dibidangnya. Hal tersebut merupakan potensi yang dapat dioptimalkan sebagai salah satu bentuk usaha untuk menambah income generating bagi universitas. Tidak hanya berhenti disitu, berbagai bentuk layanan jasa dan non-jasa yang dimiliki oleh UNY juga bisa menjadi peluang usaha yang baik. Kolaborasi lintas disiplin dan lembaga menandai babak baru UNY berbadan hukum. Konsep Hexa-Helix melambiri kerja kolaboratif UNY dengan berbagai pihak. Konsep ini menjembatani unsur pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, media, masyarakat sekolah, dan masyarakat umum atau komunitas untuk bersama-sama mengembangkan inovasi berbasis ilmu pengetahuan. Inovasi ini tidak sekedar berhenti pada purwarupa, tetapi juga bernilai pasar serta gayung bersambut pada kebutuhan masyarakat. Pemerintah berperan sebagai regulator, akademisi berposisi sebagai konseptor, pelaku usaha menciptakan nilai tambah, masyarakat mengedepankan prinsip percepatan, dan media memerankan dukungan publikasi, promosi, serta ekspansi pasar. Kerja bersama dengan tugas dan fungsi masing-masing ini menekankan ekologi sosial dan asas berkelanjutan. Namun saat ini perlu adanya sebuah kajian pemetaan usaha yang berorientasi pada pilar hexa-helix agar setiap peluang ataupun potensi usaha yang dimiliki dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata Kunci: *Pemetaan, usaha, hexa-helix*